

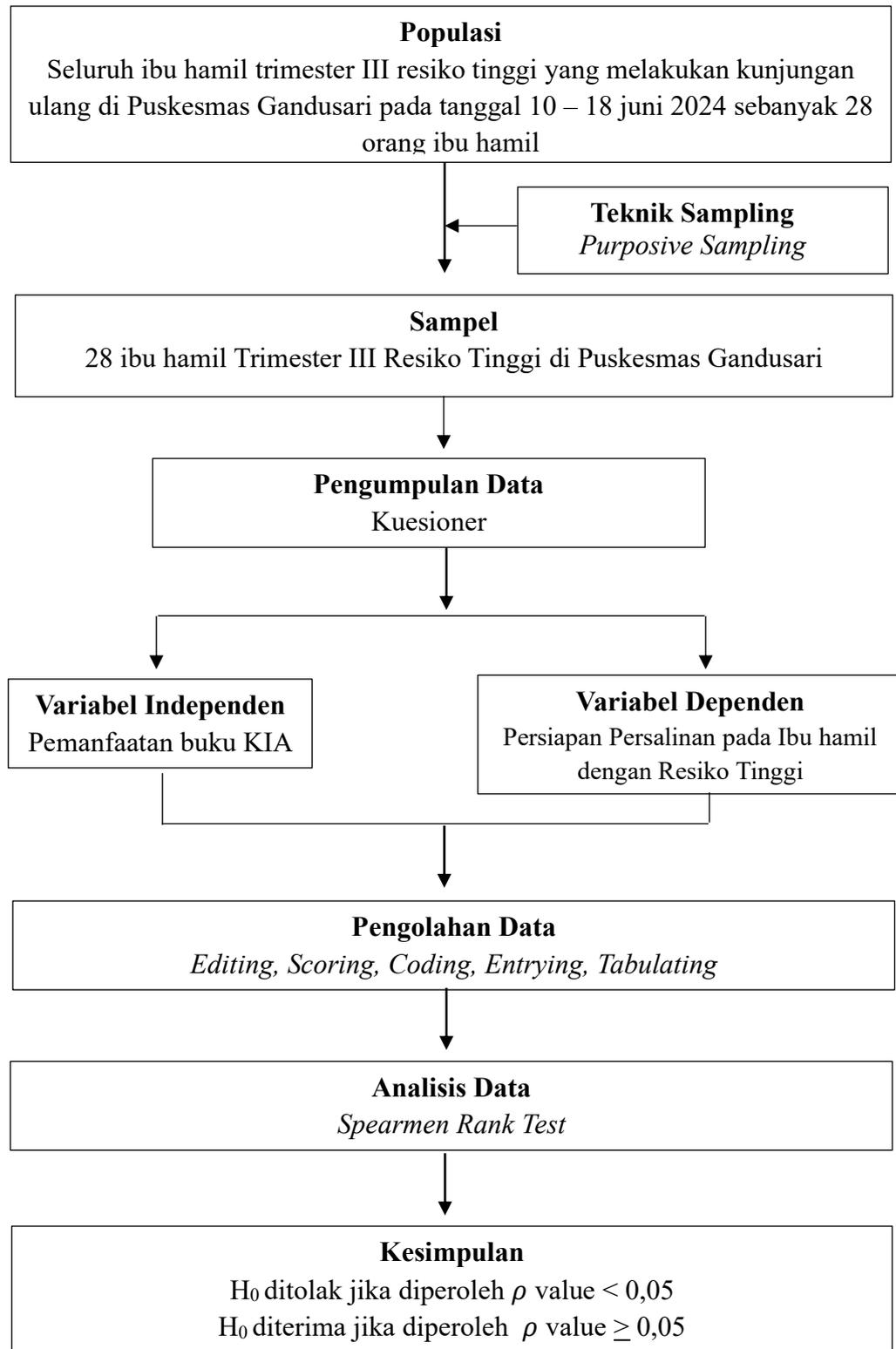
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan cara melakukan pendekatan, observasi atau mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu penelitian untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi yang mengalami komplikasi selama kehamilan. Populasi ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ulang ANC pada tanggal 10-18 juni berjumlah 89 orang didapatkan dari register KIA dan 28 orang nya merupakan resiko tinggi.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III resiko tinggi yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Gandusari dan memenuhi kriteria inklusi pada tanggal 10-18 juni sejumlah 28 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Peneliti selama 1 minggu menunggu di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar dan mendapatkan responden sejumlah 28 orang ibu hamil trimester III resiko tinggi.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang diambil adalah :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang :
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi yang ditentukan dengan Skor Poedji Rohjati

- 3) Ibu hamil trimester III yang memiliki buku KIA
 - 4) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Gandusari
 - 5) Bisa membaca dan menulis
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang :
- 1) Ibu hamil yang pertama kali periksa dan baru mendapat buku KIA
 - 2) Ibu hamil yang sudah mengalami tanda-tanda persalinan

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Buku KIA

- b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Variabel Independen Pemanfaatan Buku KIA	Ibu hamil menerapkan isi dari buku KIA sesuai dengan petunjuk penggunaan sesuai indikator 1-5	Meliputi : 1. Membawa buku KIA saat periksa 2. Menjaga kondisi buku KIA agar baik 3. Membaca tiap topik dalam buku KIA 4. Memberikan tanda centang (✓) di buku KIA mengenai informasi yang sudah dibaca dan dipahami 5. Bertanya kepada petugas kesehatan hal yang belum dipahami	Kuesioner	Ordinal	Kriteria : 1. Kategori Tinggi jika $X \geq 50$ 2. Kategori Sedang jika $30 \leq X \leq 50$ 3. Kategori Rendah jika $X \leq 30$ (Asri, 2019)
2	Variabel Dependen Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Resiko Tinggi	Ibu hamil telah merencanakan persiapan menjelang persalinan sesuai dengan indikator buku KIA	Meliputi : 1. Tabungan persalinan 2. Penolong persalinan 3. Tempat bersalin 4. Dokumen penting 5. Kebutuhan ibu untuk bersalin	Kuesioner	Ordinal	1. 65-100% dikatakan siap 2. Presentase <65% dikatakan tidak siap (Dwiyanti A, 2022)

			6. Kebutuhan bayi 7. Calon pendonor 8. Transportasi 9. Rencana KB			
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------	--	--	--

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 – 18 Juni tahun 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pemanfaatan buku KIA dan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pemanfaatan buku KIA menggunakan kuesioner skala likert sedangkan pada persiapan persalinan menggunakan kuesioner skala guttman. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku KIA.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Penilaian awal terhadap lokasi studi dan pelacakan populasi melalui survei pendahuluan di wilayah studi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

- b. Mengurus surat persetujuan studi penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Puskesmas Gandusari, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dan Bakesbangpol Kabupaten Blitar.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan ijin penelitian dari Bakesbangpol yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Gandusari, selanjutnya peneliti memohon izin kepada Kepala Puskesmas Gandusari yang wilayahnya akan digunakan sebagai sampel dan setelah mendapat izin, peneliti menemui bidan koordinator untuk meminta data yang diperlukan
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan koordinator.
- e. Menyiapkan pernyataan dan perlengkapan peneliti seperti alat ukur berupa kuesioner pemanfaatan buku KIA, persiapan persalinan, *informed consent*, lembar permohonan kesediaan menjadi responden dan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP).

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapat ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu dengan bidan koordinator untuk pengambilan data penelitian di Puskesmas Gandusari.
- b. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di Puskesmas Gandusari selama 7 hari berturut-turut dimulai pada tanggal 10 – 18 Juni mulai jam 08.00 – 12.00 WIB. Responden yang didapatkan dalam 1 hari tidak tentu jumlahnya. Hari pertama yaitu sebanyak 4 responden, hari kedua yaitu 4 responden, hari ketiga yaitu 3 responden, hari keempat yaitu

4 responden, hari kelima yaitu 4 responden, hari keenam yaitu 4 responden dan hari ke tujuh yaitu 4 responden.

- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian satu per satu kepada responden sebelum ibu hamil mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*, setelah itu responden dipersilahkan untuk menandatangani penjelasan sebelum persetujuan (PSP) dan legalitas persetujuan (*informed consent*).
- d. Memberikan lembar kuesioner pertama yaitu pemanfaatan buku KIA dan dilanjutkan dengan kuesioner persiapan persalinan.
- e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner, serta mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
- f. Setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden, maka kuesioner dikembalikan lagi kepada peneliti.
- g. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan semua data sudah terisi.
- h. Menganalisa hasil kuesioner dengan melakukan *coding*, *scoring* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden.
- i. Mengelola dan menganalisis data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan komputerisasi.
- j. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang diperoleh dan memastikan jawaban terisi lengkap. Saat penelitian berlangsung, tidak

didapatkan data yang terlewat dalam pengisian kuesioner. Ketika memasukkan data pada kolom hasil penelitian, peneliti tidak menemukan adanya data responden yang kurang.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner di edit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, Data yang diperoleh akan diberi kode sesuai kategori yang disediakan.

1) Kode Responden

R1 : Responden Ke-1

R2 : Responden Ke-2

R3 : Responden Ke-3

Rn : Responden Ke-n

2) Usia

1 : <20 tahun

2 : 20-35 tahun

3 : >35 tahun

3) Pendidikan

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan

1 : Tidak bekerja (IRT)

2 : Bekerja

5) Kehamilan ke

1 : Primigravida

2 : Multigravida

6) Pemanfaatan buku KIA

1 : Rendah

2 : Sedang

3 : Tinggi

7) Persiapan persalinan

1 : Tidak siap

2 : Siap

c. *Scoring*

Penghitungan skoring dalam penelitian ini dilakukan pada variabel pemanfaatan buku KIA dan persiapan persalinan melalui lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

1) Variabel Pemanfaatan buku KIA

Pada kuesioner variabel pemanfaatan buku KIA terdiri dari 16 soal dengan pertanyaan negatif berjumlah 4 soal dan pertanyaan positif berjumlah 12 soal. Untuk pertanyaan positif jika menjawab sangat sering akan diberikan skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, tidak pernah skor 1, begitupun sebaliknya untuk pertanyaan negatif apabila responden menjawab sangat sering diberi skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4.

2) Variabel Persiapan Persalinan

Pertanyaan pada kuesioner persiapan persalinan menggunakan skala guttman berjumlah 12 soal. Jawaban yang telah terkumpul mengenai persiapan persalinan pada buku KIA akan dilakukan skoring dengan jawaban “Ya” diberikan skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0.

d. *Entry data*

Data asli yang diperoleh dari responden dimasukkan ke dalam *software* agar lebih mudah saat melakukan uji statistik.

e. *Tabulating*

Peneliti mengolah data dengan cara memasukkan data ke dalam *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi yang dihitung dengan presentase sehingga data tersebut dapat lebih mudah untuk disusun dan disajikan.

3.11 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan maka komponen variabel penelitian yang dapat dilakukan analisis adalah :

a. Analisis univariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi.

1) Pemanfaatan Buku KIA

Hasil analisis pemanfaatan buku KIA ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi yang berisi jumlah responden dan presentase dari

kategori yang ditetapkan. Penilaian variabel didasarkan pada hasil perhitungan jawaban dari pertanyaan yang diolah dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2}$$

$$\text{SD} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

Maka, untuk kategori pemanfaatan buku KIA dijelaskan sebagai berikut :

- a) Kategori Tinggi : $X \geq$ kategori tinggi
- b) Kategori Sedang : kategori rendah $\leq X \leq$ kategori tinggi
- c) Kategori Rendah : $X \leq$ kategori rendah

(Wijaya, 2017).

Kriteria standart penelitian menurut Asri (2019) meliputi:

- a) Tinggi jika $X \geq 50$
- b) Sedang jika $30 \leq X \leq 50$
- c) Rendah jika $X \leq 30$

2) Persiapan Persalinan

Analisa data pengukuran persiapan persalinan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Responden} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah Keseluruhan soal}} \times 100\%$$

Nilai yang dihasilkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut :

Presentase antara 65-100% dikatakan siap

Presentase <65% dikatakan tidak siap

(Dwiyanti A, 2022)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pemanfaatan komponen persiapan persalinan pada buku KIA dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *rank Spearman* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ menggunakan komputer SPSS.

- 1) H0 diterima jika ρ value $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi
- 2) H0 ditolak jika ρ value $< 0,05$ artinya ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi.

Untuk menjelaskan kekuatan hubungan dalam analisis korelasi *rank spearman* menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel interpretasi kekuatan hubungan

Koefisien Korelasi	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman* menurut Sugiyono (2018), yaitu :

- 1) Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.
- 2) Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
- 3) Jika nilai $r_s = 0$, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian ditempuh oleh peneliti secara prosedural, yaitu mendapatkan surat pengantar dari institusi yang ditujukan kepada Puskesmas Gandusari hingga mendapat surat balasan yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dari Kepala Puskesmas Gandusari. Kemudian Dinas Kesehatan memberikan surat balasan kepada Puskesmas Gandusari untuk mendapatkan persetujuan penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data.

3.12.2 *Informed consent* (informasi persetujuan)

Peneliti memberikan pernyataan terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden sebagai bukti persetujuan untuk penelitian.

3.12.3 *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden atau memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3.12.4 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menggunakan *coding* sebagai identitas responden untuk menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan dan hanya pada kelompok tertentu hasil penelitian akan dilaporkan.

3.12.5 *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi helsinki dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik. Peneliti sudah melakukan perizinan atau Kelayakan etik dari komite etik penelitian pada tanggal 5 Juli 2024 dengan nomor No. DP.04.03/F.XXI.31/0775/2024.